

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENJASORKES DENGAN
HASIL BELAJAR DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 34
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ARIF BUDIMAN
NIM. 1306779**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

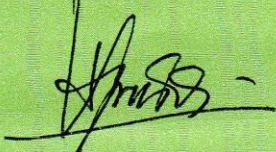
SKRIPSI

Judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penjasorkes dengan Hasil Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang
Nama : Arif Budiman
NIM : 1306779/2013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2018

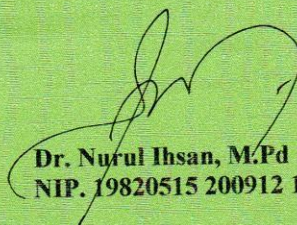
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



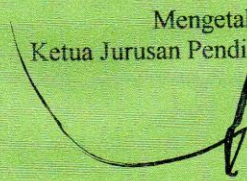
Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd
NIP. 19561102 198103 1 002

Pembimbing II



Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP. 19820515 200912 1 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arif Budiman
NIM : 1306779/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

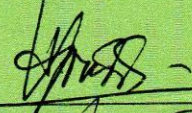
**Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penjasorkes dengan Hasil Belajar di
Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang**

Padang, Februari 2018

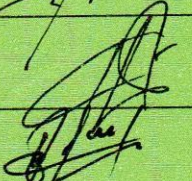
Tim Penguji

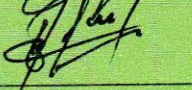
Tanda Tangan

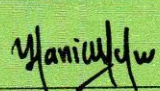
1. Ketua : Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes
4. Anggota : Dr. Syahrastani, M.Kes AIFO
5. Anggota : Yani Wartti, S.Pd, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan



Arif Budiman

ABSTRAK

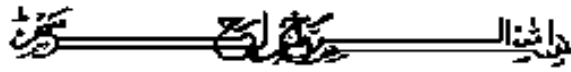
Arif Budiman : Hubungan Persepsi Siswa tentang Penjasorkes dengan Hasil Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di lapangan, ternyata hasil belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang masih belum maksimal disebabkan oleh persepsi siswa yang kurang baik terhadap Penjasorkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang Penjasorkes dengan Hasil Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang.

Jenis penelitian adalah korelasional dengan populasi adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang yang berjumlah 686 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *Propotional Random Sampling*, sehingga sampel berjumlah 62 orang siswa. Data diambil dengan dua cara, pengisian angket penelitian untuk mengukur hubungan persepsi siswa tentang Penjasorkes dan hasil belajar diperoleh dari guru Penjasorkes. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *Product Moment* (tunggal).

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian bahwa, 1) Temuan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh adanya indikator persepsi siswa tentang Penjasorkes yang mengikuti proses belajar tersebut, 2) Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara persepsi siswa tentang Penjasorkes dengan hasil belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang, dan diterima kebenaran secara empiris, diperoleh $t_{hitung} = 2,3521 > t_{tabel} = 1,9950$.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pesepsi Siswa Tentang Penjasorkes dengan Hasil Belajar di SMP Negeri 34 Padang”** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan berbagai nasehat dan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.
4. Bapak Drs, Ali Umar, M.Kes, Bapak Dr. Syahrestani, M.Kes AIFO dan Ibu Yani Warti, S.Pd, M.Pd selaku penguji. Terima kasih atas masukan, saran serta nasehat selama proses penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen sebagai Staf Pengajar beserta Staf Administratif Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, seluruh keluarga besar, serta para sahabat yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis selama proses hingga karya ini selesai.
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Olahraga angkatan 2013 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan telah memberikan dukungan, semangat serta kenangan tersendiri selama masa perkuliahan di Pendidikan Olahraga.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga atas motivasi dan dukungannya serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang semua pihak.

Padang, Februari 2018

Arif Budiman

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Persepsi	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	20
3. Hakikat Hasil Belajar	28
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Definisi Operasional.....	44
E. Instrumen.....	45
F. Jenis dan Sumber Data	47

	G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis Deskriptif	52
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	55
	C. Uji Hipotesis	55
	D. Pembahasan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	43
2. Sampel Penelitian.....	44
3. Kisi-kisi uji coba angket penelitian	45
4. Hasil uji coba angket.....	46
5. Distribusi Frekwensi Data Persepsi Siswa tentang Penjasorkes	52
6. Distribusi Frekwensi Data Hasil Belajar.....	54
7. Uji Normalitas Data dengan Uji <i>Lilliefors</i>	55
8. Korelasi Persepsi Siswa tentang Penjasorkes dengan Hasil Belajar	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41
2. Histogram Data Persepsi Siswa tentang Penjasorkes.....	53
3. Histogram Data Hasil Belajar	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	64
2. Data Mentah Uji Coba Angket.....	69
3. Validitas Uji Coba Instrumen Angket.....	73
4. Angket Penelitian.....	75
5. Data Mentah Hasil Angket Penelitian.....	79
6. Pengukuran Variabel Persepsi.....	85
7. Pengukuran Variabel Hasil Belajar.....	87
8. Data Akhir Variabel Persepsi Siswa dengan Hasil Belajar.....	89
9. Uji Normalitas Data Persepsi Siswa tentang Penjasorkes (X)	91
10. Uji Normalitas Data Hasil Belajar (Y)	93
11. Analisis Hubungan Persepsi Siswa tentang Penjasorkes (X) dengan Hasil Belajar (Y)	95
12. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	98
13. Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z.....	99
14. Tabel Nilai – Nilai “R” <i>Productmoment</i>	100
15. Nilai Persentil untuk distribusi t	101
16. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	102
17. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	104
18. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	105
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMPN 34 Padang.....	106

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia, yang dijelaskan dalam UU RI No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab“.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya manusia yang siap secara intelektual, mental, fisik, dan rohani demi menghadapi masa depan yang semakin membutuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengacu pada pengertian pendidikan diatas, tidak jauh berbeda dengan pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah oleh guru pendidikan jasmani kepada siswa. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis

bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional. Proses pendewasaan siswa dalam pendidikan jasmani yaitu dengan memanfaatkan aktivitas jasmani atau mendidik siswa melalui kebiasaan berolahraga. Peranan pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor saja, tetapi juga dapat dikembangkan pula aspek kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani merupakan landasan untuk membentuk karakter siswa dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.

Dalam pelaksanaannya, idealnya pendidikan jasmani tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga melibatkan pikiran. Selain itu juga aktivitas jasmani memberikan kontribusi terhadap kepribadian. Memang pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas fisik yang membutuhkan tenaga dan stamina baik kegiatan yang bersifat fisik yang dampaknya kurang disukai oleh siswa, seperti lelah, gerah, ataupun kantuk setelah melakukannya. Hal itu dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan uraian materi serta cara penyampaian harus sesuai sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan keterampilan olahraga tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya. Persepsi yang negatif terhadap pendidikan jasmani akan mengakibatkan tujuan pendidikan yang terkandung didalamnya tidak akan

tercapai. Proses terbentuknya persepsi pada diri individu sangatlah kompleks dan tidak berlangsung begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Persepsi yang terjadi di setiap individu ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Bimo Walgito (2003: 54-55), apa yang ada dalam diri individu akan mempengaruhi dalam individu mengadakan persepsi (*internal*). Di samping itu masih ada yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu stimulus dari luar dan lingkungan (*eksternal*). Sugihartono, dkk (2007:9) berpendapat, bahwa adanya perbedaan persepsi seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang, kebutuhan seseorang, kesenangan seseorang, dan pola hidup seseorang.

Pendidikan jasmani melalui aktivitas fisik diharapkan mampu menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Seorang guru penjas harus dapat memposisikan dirinya dengan tepat agar dapat merangsang respon yang positif dan membentuk suasana yang menyenangkan bagi siswa, dapat menjelaskan tentang pentingnya pendidikan jasmani bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga siswa akan memahami tujuan pendidikan jasmani dan mempunyai persepsi yang baik tentang pendidikan jasmani. Persepsi yang baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajarnya disekolah.

Dengan adanya persepsi siswa yang baik terhadap pendidikan jasmani, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri

sendiri dalam hal-hal positif, mampu bekerja sama dalam lingkungan, menyukai aktivitas olahraga, serta dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap siswa diharapkan mengetahui apa itu pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran maupun aspek yang lain. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya sebagai penonton, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani (sportifitas, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama,dll).

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 34 Padang yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga pertengahan Juni tahun 2017, mata pelajaran pendidikan jasmani hanya sekedar aktivitas fisik, tidak dipahami manfaat dan tujuan pendidikan jasmani. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa dan keseriusan saat mengikuti pembelajaran, jika materinya disukai oleh siswa maka mereka begitu semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya jika materinya tidak disukai siswa hanya sekedar mengikuti.

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga masih ada siswa yang pasif dan hanya sebagai penonton, seperti halnya formalitas mengikuti pembelajaran saja. Kebanyakan dari mereka adalah siswa laki-laki yang merasa dirinya tidak mampu melakukan apa yang diajarkan oleh gurunya. Selain itu, apabila mendapat giliran jam pelajaran pendidikan jasmani yang

agak siang dengan cuaca yang panas membuat siswa malas dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran penjasorkes masih ada sebagian siswa yang nilai penjasorkesnya belum tuntas atau di bawah KKM sedangkan nilai yang harus dicapai KKM adalah 80, siswa juga sering bolos dan nakal, kurang aktif bergerak, sering datang terlambat, kurang disiplin serta mengganggu pembelajaran penjasorkes kurang penting. Begitu juga menurut guru penjas sekolah tersebut mengatakan rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh Persepsi siswa yang kurang baik terhadap penjasorkes.

Terlihat saat peneliti memberikan penjelasan materi yang akan diajarkan, masih banyak yang memilih untuk bercanda dengan temannya dari pada mendengar penjelasan dari guru. Permasalahan ini disebabkan karena terdapat berbagai persepsi siswa yang negatif terhadap pembelajaran penjasorekes, suasana lingkungan yang kurang kondusif, kurangnya minat siswa dalam belajar, dan kurangnya kedisiplinan. Sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran, materi, metode, hasil evaluasi pemebelajaran siswa yang kurang memuaskan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu hubungan persepsi siswa tentang penjasorkes dengan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor mempengaruhi hubungan Persepsi Siswa dengan hasil belajar Penjasorkes yaitu:

1. Persepsi siswa yang masih rendah terhadap penjasorkes.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai.
3. Materi yang diajarkan guru penjas yang kurang menarik bagi siswa.
4. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif.
5. Minat siswa yang kurang terhadap pelajaran penjasorkes.
6. Motivasi siswa yang rendah dalam penjasorkes.
7. Kerteterarikan siswa yang kurang baik terhadap penjasorkes.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas dan tidak mungkin semuanya akan diteliti secara bersama. Oleh sebab itu penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Persepsi siswa tentang penjasorkes.
2. Hasil belajar penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penjasorkes dengan hasil belajar di SMP Negeri 34 padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Persepsi siswa tentang Penjasorkes di SMP Negeri 34 Padang.
2. Hubungan antara persepsi siswa tentang penjasorkes dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 34 padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Keolahragaan
2. Sebagai masukan bagi jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
3. Sebagai bahan keperpustakaan bagi mahasiswa di FIK UNP
4. Bagi guru Penjas Orkes sebagai motivasi untuk bisa meningkatkan proses belajar mengajar